



## INTISARI

Kehidupan industri modern telah menghadirkan banyak tantangan emosional yang tidak dapat diantisipasi secara alami. Tekanan-tekanan kumulatif dan kehidupan modern ini telah mendatangkan bencana -bencana berupa depresi, kecemasan, dan susah tidur.

Sementara itu tidak semua orang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh modernisasi, yang pada gilirannya dapat menimbulkan ketegangan atau stres pada dirinya. Hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas. Manifestasi stres yang dirasakan oleh individu itu sangat tergantung pada individu itu sendiri, yang salah satunya adalah kepribadian individu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan kekebalan terhadap stres. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik cross-sectional, data diambil secara acak dengan memberikan suatu paket kuesioner yang terdiri dari **Miller Smith Rating Scale For Stres Tolerance (MSRS-ST)** dan **Extroversion-Introversion Questioner**, pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada angkatan 1998. Dari 75 responden yang terdiri dari 32 (42,67 %) laki-laki dan 43 (57,33%) wanita. Responden yang berkepribadian ekstrovert berjumlah 56 (74,67%) dan yang introvert sebanyak 19 (25,33%) orang. Individu berkepribadian ekstrovert yang kebal terhadap stres berjumlah 42 (56%) dan yang kurang kebal terhadap stres sebanyak 14 (18,67%) sedang individu yang berkepribadian introvert yang kebal terhadap stres berjumlah 4 (5,33%) dan yang kurang kebal terhadap stres sebanyak 15 (20%).

Perhitungan statistik dengan uji **Chi Square** didapatkan  $\chi^2 = 15,21$  dengan  $P = 0,0001$  yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan kekebalan terhadap stres.

Setelah dilakukan uji **Korelasi dari Pearson** antara skor ekstrovert dan skor kekebalan terhadap stres, didapatkan koefisien korelasi =  $-0,0748$  dengan  $P=0,584$  yang berarti terdapat hubungan yang tidak signifikan antara ekstrovert dengan kekebalan terhadap stres. Uji **korelasi dari Pearson** antara skor introvert dengan skor kekebalan terhadap stres, didapatkan koefisien korelasi =  $-0,7142$  dengan  $P=0,001$  yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara introvert dengan kekebalan terhadap stres.